

**VIDEO DOKUMENTER: BAHAYA TERBAIKAN
SUNGAI SEKUNDER CISADANE**

SKRIPSI BERBASIS KARYA



SKRIPSI

Diajukan guna Memenuhi Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

**Ninda Ocktaviani Suhandi
00000032142**

**PROGRAM STUDI JURNALISTIK
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS MULTIMEDIA NUSANTARA
TANGERANG
2022**

LEMBAR PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Dengan ini saya,

Nama : Ninda Ocktaviani Suhanda

Nim 00000032142

Program Studi : Jurnalistik

Tugas akhir dengan judul **“Bahaya Terabaikan Sungai Sekunder Cisadane”** merupakan hasil karya saya sendiri bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis oleh orang lain, dan semua sumber baik, yang dikutip maupun dirujuk, telah saya nyatakan dengan benar serta dicantumkan di Daftar Pustaka.

Jika dikemudian hari terbukti ditemukan kecurangan/penyimpangan, baik dalam pelaksanaan skripsi maupun dalam penulisan laporan karya ilmiah, saya bersedia menerima konsekuensi yang diberikan oleh pihak Universitas Multimedia Nusantara.

Tangerang, 17 Juni 2022



Ninda Ocktaviani Suhanda

HALAMAN PENGESAHAN

Naskah Akademik Skripsi
Berbasis Karya Dengan
Judul

VIDEO DOKUMENTER: BAHAYA TERBAIKAN SUNGAI SEKUNDER CISADANE

Oleh

Nama : Ninda Ocktaviani Suhanda
NIM : 00000032142
Program Studi : Jurnalistik
Fakultas : Ilmu Komunikasi

Telah diujikan pada hari Jumat, 1 Juli 2022
Pukul 9:30 s.d 11.00 dan dinyatakan
LULUS
Dengan susunan penguji sebagai berikut.

Ketua Sidang



Dr. Niknik M. Kuntarto, S.Pd., M.Hum.
NIDN 310057102

Penguji Ahli



Utami Diah Kusumawati, S.Hum., M.A.
NIDN 0310068505

Dosen Pembimbing



Anton Wisnu Nugroho, S.S., M.Si.
NIDN 0306057603

Ketua Program Studi Jurnalistik



Samiaji Bintang Nusantara, S.T., M.A.

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademis Universitas Multimedia Nusantara, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ninda Ocktaviani Suhanda
NIM : 00000032142
Program Studi : Jurnalistik
Fakultas : Ilmu Komunikasi
Jenis Karya : Video Dokumenter

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Multimedia Nusantara Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non - exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Video Dokumenter : Bahaya Terabaikan Sungai Sekunder Cisadane”

Berserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Multimedia Nusantara berhak menyimpan, mengalihmediakan/mengalihinformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Tangerang, 17 Juni 2022
Yang menyatakan,



Ninda Ocktaviani Suhanda

KATA PENGANTAR

Alhamdu lillahi rabbil 'alamin.

Sejuta kata terima kasih penulis ucapkan kepada Allah Swt yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan skripsi berbasis karya dengan judul “Video Dokumenter: Bahaya Terabaikan Sungai Sekunder Cisadane” dengan tepat waktu. Laporan ini disusun bertujuan untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana strata satu.

Laporan skripsi berbasis karya ini tidak dapat berhasil tanpa bantuan serta dukungan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang paling dalam kepada beberapa pihak antara lain.

1. Dr. Ninok Leksono, selaku rektor Universitas Multimedia Nusantara.
2. Ir. Andrey Andoko, M.S.c., selaku Dekan Fakultas Universitas Multimedia Nusantara.
3. Samiaji Bintang Nusantara, S.T., M.A., selaku Ketua Program Studi Jurnalistik dan Dosen Pengampu pada mata kuliah *Seminar on final Project Proposal* yang telah membimbing dan memberi masukan kepada penulis pada proses pembuatan proposal karya penulis.
4. Anton Wisnu Nugroho, S.S., M.Si., selaku dosen pembimbing yang telah membimbing, memberi arahan serta masukan yang baik selama penulis melakukan produksi dokumenter.
5. Utami Diah Kusumawati, S. Hum., M.A., selaku penguji ahli yang telah memberikan masukan dan saran bagi karya maupun laporan penulis agar lebih baik.
6. Dr. Niknik M Kuntarto, S.Pd., M. Hum., selaku ketua sidang yang memberikan arahan dan masukan dalam penulisan laporan karya penulis.
7. Keluarga penulis, Mamah dan Kak Ruby yang telah membantu penulis melalui dukungan moral, material serta perhatian selama penulis melakukan proses produksi pembuatan video dokumenter.
8. Masyarakat Desa Kalijaya yang telah mengizinkan penulis melakukan produksi dokumenter Desa Kalijaya dan telah bersedia memberikan informasi terkait permasalahan di Sungai Sekunder Desa Kalijaya.
9. Subur Maryono, selaku Lurah Kampung Melayu Barat yang telah bersedia membantu penulis untuk memberikan informasi dan membantu penulis dalam melaksanakan proses produksi video dokumenter.
10. Guntur, selaku pendiri Tabur Banksa yang telah bersedia memberikan informasi kepada penulis.
11. Jatmiko dan Dr. Ilham, selaku petugas puskesmas Teluknaga yang telah bersedia memberikan informasi dan mengizinkan penulis untuk melihat data penyakit di Teluknaga.

12. Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan dan Dinas Sumber Daya Air yang telah memberikan informasi terkait normalisasi sungai dan penumpukan sampah di Tangerang Selatan.
13. Abdul Fatah Muharam dan Refano Lionel yang membantu penulis dalam proses produksi video dokumenter dan selalu memberikan dukungan kepada penulis
14. Athira, Namira, Keket, Erik dan Shella yang telah memberikan dukungan dan mendengarkan keluh kesah penulis tentang proses produksi video dokumenter yang dikerjakan.
15. Farrel Syahdilan yang telah memberikan perhatian dan dukungannya kepada penulis selama penulis mengerjakan video dokumenter ini.

Dengan adanya video dokumenter ini penulis berharap dapat memberikan informasi baru terkait bahaya dampak penggunaan air sungai yang tercemar oleh sampah. Penulis sadar video dokumenter karya penulis masih jauh dari kata sempurna karena kesempurnaan hanya milik Allah Swt. Oleh karena itu, penulis bersedia menerima kritik dan saran yang membangun untuk kepentingan video dokumenter ini.

Tangerang, 17 Juni 2022



Ninda Ocktaviani Suhandha

VIDEO DOKUMENTER: BAHAYA TERBAIKAN SUNGAI SEKUNDER CISADANE

Oleh: Ninda Ocktaviani Suhanda

ABSTRAK

Isu lingkungan merupakan topik yang jarang diberitakan oleh media, rendahnya ketertarikan masyarakat dengan isu lingkungan menjadikan media lalai dalam memberitakan isu lingkungan. Media sebagai jembatan informasi bagi masyarakat sudah seharusnya memberitakan mengenai isu lingkungan dan membawa perubahan. Namun, banyak media yang mengesampingkan topik mengenai isu lingkungan. Sampah menjadi salah satu masalah lingkungan yang tidak kunjung usai. Menurut data dari Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Kabupaten Tangerang, Tangerang selatan menjadi salah satu daerah dengan permasalahan sampah yang serius. Tahun 2021 Kabupaten Tangerang memproduksi sampah sebanyak 2.500 ton setiap harinya. Sampah-sampah tersebut berasal dari beberapa tempat, salah satunya dari aliran sungai di Desa Kalijaya, Kecamatan Teluknaga. Tumpukan sampah yang menggenang dialiran Sungai Sekunder Desa Kalijaya merupakan ulah dari masyarakat sekitar yang membuang sampah rumah tangga mereka ke sungai. Kebiasaan buruk tersebut diperparah dengan kebiasaan masyarakat yang masih menggunakan air sungai untuk aktivitas sehari-hari seperti mencuci, mandi, saluran irigasi untuk persawahan dan memancing. Kebiasaan masyarakat menggunakan air sungai dan membuang sampah di sungai dapat menimbulkan berbagai macam penyakit seperti hepatitis A, diare, infeksi kulit dan penyakit lainnya yang disebabkan oleh zat yang terkandung dalam sampah ataupun bekas diterjen. Dokumenter ini merupakan jenis dokumenter investigasi karena melakukan uji air pada air sungai di Sungai Sekunder Desa Kalijaya, pengujian air dilakukan untuk mengetahui zat yang terkandung dalam air sungai dan penyakit yang ditimbulkan saat menggunakan air sungai tersebut secara berkala. Dokumenter ini menggunakan konsep jurnalisme etnografi, video dokumenter, jurnalisme lingkungan dan jurnalis sebagai *watchdog*. Hasil dari uji air sungai disosialisasikan kepada masyarakat dan lurah setempat. Sosialisasi tersebut menghasilkan perubahan terhadap Sungai Sekunder karena lurah dan masyarakat setempat bekerja sama membersihkan sungai dan melakukan normalisasi sungai sehingga sungai terbebas dari tumpukan sampah.

Kata Kunci: air bersih, pencemaran sungai, sampah, sungai sekunder cisadane

Cluster: Reporting Based Project, Sub-cluseter story-telling dokumenter

DOCUMENTARY VIDEO: DANGER OF MISSING THE CISADANE SECONDARY RIVER

By: Ninda Ocktaviani Suhandia

ABSTRACT

Environmental issues are a topic that is rarely reported by the media, the low public interest in environmental issues makes the media negligent in reporting environmental issues. The media as a bridge of public information should report on environmental issues and bring about change. However, many media have ruled out the topic of environmental issues. Waste is one of the environmental problems that never ends. According to data from the Environment and Forestry Service of Tangerang Regency, south Tangerang is one of the areas with serious waste problems. In 2021 Tangsel produces 2,500 tons of waste every day. The waste comes from various places, one of which is from a river flow in Kalijaya Village, Teluknaga District. The piles of garbage that flooded the Secondary River in Kalijaya Village were the actions of the surrounding community who threw their household waste into the river. This bad habit is exacerbated by the habit of people who still use river water for daily activities such as washing, bathing, irrigation canals for rice fields and fishing. People's habit of using river water and throwing garbage in the river can cause various diseases such as hepatitis A, diarrhea, skin infections and other diseases caused by substances contained in garbage or traces of detergents. This documentary is a type of investigative documentary because it conducts water tests on river water in the Secondary River of Kalijaya Village, water assessment is carried out to find out the substances contained in river water and diseases caused when using the river water periodically. This documentary uses the concepts of ethnographic journalism, documentary video, environmental journalism and journalists as watchdogs. The results of the river water test are socialized to the local community and village head. The socialization resulted in changes to the Secondary River because the village head and the local community worked together to clean up the river and normalize the river so that the river was free from piles of garbage.

Keywords: *cisadane secondary river, clean water, garbage, river pollution*

Cluster: Reporting Based Project, Sub-cluser story-telling documenter

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT.....	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan Karya	10
1.3 Kegunaan Karya	10
BAB II KERANGKA KONSEP	12
2.1 Tinjauan Karya Sejenis	12
2.1.1 Dokumenter <i>The World's Dirties River</i>	13
2.1.2 Dokumenter <i>The World's Most Polluted River</i>	15
2.1.3 Dokumenter <i>Can Indiva Save The 'Dying' Gangga River</i>	16
2.2.4 Reportase Sampah Kali – Ekspedisi 3 Sungai #03.....	18
2.2 Konsep yang Digunakan	19
2.2.1 Jurnalisme Etnografi	19
2.2.2 Video Dokumenter.....	22
2.2.3 Jurnalisme Lingkungan	24
2.2.4 Jurnalis sebagai <i>Watchdog</i>	26
BAB III RANCANGAN KARYA.....	28
3.1 Tahapan Pembuatan.....	28

3.1.1	Praproduksi.....	28
3.1.2	Produksi.....	35
3.1.3	Pascaproduksi	37
3.2	Anggaran.....	38
3.2.1	Total Anggaran	39
3.3	Target Luaran.....	39
BAB IV	HASIL	41
4.1	Pelaksanaan	41
4.1.1	Praproduksi.....	42
4.1.2	Produksi.....	54
4.1.3	Pascaproduksi	61
4.2	Evaluasi.....	70
BAB V	SIMPULAN DAN SARAN.....	72
5.1	Simpulan	72
5.2	Saran	73
DAFTAR PUSTAKA.....		74
LAMPIRAN		76

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Rencana Anggaran.....	39
Tabel 4.1 Daftar Pertanyaan Narasumber.....	48
Tabel 4.2 Narasi.....	58
Tabel 4.3 Realisasi Anggaran.....	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Aktvitas Masyarakat Desa Kalijaya	2
Gambar 1.2 Aktivitas Masyarakat Desa Kalijaya	3
Gambar 1.3 Artikel Berita Penumpukan Sampah Desa Kalijaya	5
Gambar 1.4 Artikel Berita Penumpukan Sampah di Sungai Kalimati	6
Gambar 2.1 <i>The World's Dirties River</i>	13
Gambar 2.2 <i>The World's Most Polluted River</i>	15
Gambar 2.3 <i>Can India Save The 'Dying' Gangga River</i>	16
Gambar 2.4 Sampah Kali – Ekspedisi 3 Sungai #03	18
Gambar 3.1 Conton <i>Storybiard</i>	31
Gambar 3.2 <i>Timeline</i> Kerja Praproduksi	34
Gambar 3.3 <i>Timeline</i> Kerja Produksi	34
Gambar 3.4 <i>Timeline</i> Kerja Pascaproduksi.....	34
Gambar 4.1 Kamera DLSR Canon EOS 4000D.....	45
Gambar 4.2 Kamera Mirrorless Sony a7iii.....	46
Gambar 4.3 Tripod Takara ECO-183A	47
Gambar 4.4 <i>IPhone</i> 11 Pro Max & <i>IPhone</i> 7	48
Gambar 4.5 Drone DJI Mavic	55
Gambar 4.6 Wawancara Yana.....	55
Gambar 4.7 Aktivitas Masyarakat Mencuci	56
Gambar 4.8 Wawancara Dr. Ilham.....	62
Gambar 4.9 Folder <i>Flashdisk</i>	62
Gambar 4.10 Folder Google Drive	63
Gambar 4.11 Desain Grafis Penyakit Dermatitis	67
Gambar 4.12 Tabel Alur Cerita.....	68
Gambar 4.13 <i>Timeline Editing</i>	69
Gambar 4.14 <i>Timeline Editing</i> Setelah Revisi	69